

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN DI BURSA EFEK INDONESIA (2016-2020)

Ahmad Hari Prasetyo¹, Nining widyanti¹

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Janabadra, Yogyakarta
Email: Tyoajh21@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of financial performance on stock prices in agricultural sector companies on the Indonesian stock exchange for the 2016-2020 period. Sampling in this study using purposive sampling technique in order to obtain 8 samples with a population of 21. The variables in this study are Return On Assets (ROA), and Current Ratio (CR) as the independent variable and stock price as the dependent variable. This study uses descriptive statistical analysis, normality test, classical assumption test and multiple linear regression. The results of the t test show that partially ROA and CR have a significant effect on stock prices. The results of the F test show that ROA and CR have a simultaneous effect on stock prices.

Keywords : Stock, ROA, CR

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertanian di bursa efek indonesia periode 2016-2020. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling sehingga diperoleh 8 sampel dengan populasi 21. Variabel dalam penelitian ini adalah Return On Assets (ROA), dan Current Ratio (CR) sebagai variabel independen dan harga saham sebagai variabel dependen. Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik dan regresi linier berganda. Hasil uji t menunjukkan bahwa secara parsial ROA, dan CR, berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil uji F menunjukkan bahwa ROA dan CR berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.

Kata Kunci : Harga Saham, ROA, CR

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan perusahaan menggambarkan kondisi keuangan dan perkembangan perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan, teori yang di publikasikan pada tahun 2000 dalam Budialim [1]. Kinerja keuangan perusahaan menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan yg dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sebagai akibatnya dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja pada periode eksklusif. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan merupakan indikator yang diperlukan oleh pihak manajemen perusahaan buat mengukur efektivitas kinerja perusahaan. Selain itu kinerja keuangan ialah indikator yang digunakan investor sebelum melakukan investasi.

Pada analisis mendasar yang didasarkan di laporan keuangan perusahaan yang dapat dianalisis melalui rasio keuangan serta berukuran lainnya mirip *cash flow* untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. dari aneka macam rasio keuangan ada beberapa rasio serta info keuangan perusahaan yang dapat dipergunakan buat

memprediksi return saham. Penelitian yang dilakukan. Dalam referensi yang ditulis oleh Fittri [2] Ulupui membagi rasio keuangan sebagai 4 rasio, yaitu (1) rasio likuiditas, yaitu rasio yang mengukur kecukupan sumber kas perusahaan buat memenuhi kewajiban yang berkaitan menggunakan kas dalam jangka pendek; (2) rasio aktivitas, menunjukkan seberapa cepat unsur-unsur aktiva dapat dikonservasikan sebagai penjualan ataupun kas; (3) rasio profitabilitas, menunjukkan kemampuan perusahaan pada membentuk untung; serta (4) rasio solvabilitas (*leverage*), memberikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka Panjang.

Dalam penelitian kali ini rasio likuiditas menggunakan *Current Ratio* (CR). CR adalah salah satu jenis rasio likuiditas yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. CR dipilih sebab taraf likuiditas perusahaan sangat diperhatikan oleh para investor, likuiditas perusahaan pada jangka pendek yang tinggi akan menyampaikan keyakinan pada investor terhadap

kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividen dalam referensi [3].

Rasio yang kedua ialah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas ialah rasio yang dipergunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya. dalam penelitian kali ini rasio profitabilitas menggunakan *Return on Asset* (ROA). ROA dipilih sebab mempelajari sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan untung atas ekuitas serta bermanfaat untuk mengetahui besarnya kembalian yang diberikan oleh perusahaan pada setiap rupiah modal yang berasal dari pemilik.

Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian [4] mengemukakan bahwa dalam perekonomian Indonesia sektor pertanian dikenal menjadi sektor krusial karena berperan diantaranya sebagai sumber utama pangan dan pertumbuhan ekonomi. Peranan sektor pertanian di Indonesia masih dapat ditingkatkan lagi bila dikelola dengan baik mengingat semakin langka atau menurunnya mutu sumber daya alam seperti minyak bumi serta air serta lingkungan secara dunia, di Indonesia sumber-sumber ini belum tergarap secara optimal. Sektor ini kedepannya akan terus menjadi sektor krusial dalam upaya menangani kemiskinan, menciptakan kesempatan kerja, peningkatan pendapatan nasional, dan penerimaan ekspor.

Industri perkebunan serta pengolahan sawit merupakan industri kunci bagi perekonomian Indonesia: ekspor minyak kelapa sawit merupakan sumber devisa yang penting serta industri ini memberikan kesempatan kerja bagi jutaan orang Indonesia. pada hal pertanian, minyak sawit artinya industri terpenting pada Indonesia yang menyumbang pada antara 1,5 - 2,5 persen terhadap total produk domestik bruto.

Meskipun transformasi struktur ekonomi kian mengantarkan Indonesia menuju negara yang perekonomiannya lebih ditopang oleh sektor industri dan jasa, statistik mencatat sektor pertanian dalam arti luas yang mencakup subsektor tumbuhan bahan makanan, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan masih adalah leading sector pada perekonomian. Sektor ini pula masih sebagai tumpuan hidup bagi sebagian besar angkatan kerja.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek rasio keuangan terhadap harga saham industri sektor pertanian yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Pada Penelitian kali ini menggunakan waktu dari tahun 2016-2020. Alasan menentukan periode waktu dari tahun 2016-2020

sebab peneliti menggunakan tahun terbaru dan belum diteliti pada penelitian-penelitian sebelumnya. Variabel bebas (independen) yang dipergunakan dalam penelitian ini ialah *Current Ratio* (CR) serta *Return On asset* (ROA), Variabel dependen yang dipergunakan dalam penelitian ini ialah harga saham dari industri sektor pertanian.

Pengaruh Return On Asset Terhadap Harga Saham

ROA merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Dari sudut pandang investor, salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan dimasa yang akan datang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik keadaan perusahaan dan menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Para pemegang saham menaruh perhatian utama pada tingkat keuntungan baik sekarang maupun masa yang akan datang karena tingkat keuntungan ini akan mempengaruhi harga saham-saham yang mereka miliki Syamsudin [5]. Variabel *Current ratio* dan *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh pada harga saham sedangkan variabel *Return on assets* berpengaruh positif pada harga saham. Berdasarkan teori dan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara *return on asset* dengan harga saham. $H_1 =$ Terhadap Pengaruh Return On Assets (ROA) Terhadap Harga Saham.

Pengaruh Current Ratio terhadap harga saham

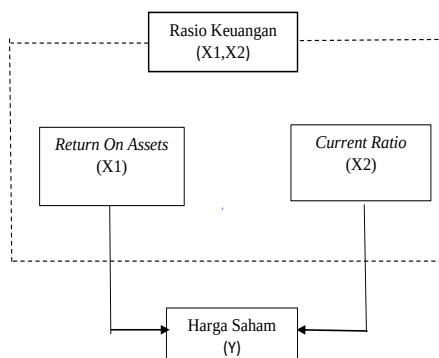
Current ratio (CR) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar. Kasmir [6] menerangkan bahwa: "Rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan". Semakin tinggi rasio ini, maka perusahaan dianggap semakin mampu untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya sehingga akan menarik investor untuk membeli saham perusahaan tersebut dan akan meningkatkan harga saham. Santoso dan Yuniati dalam referensi [7] menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham. Berdasarkan teori dan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara *current ratio* dengan harga saham. $H_3 =$ terdapat pengaruh Current Ratio (CR) terhadap harga saham

Pengaruh ROA dan CR terhadap harga saham

Jika ROA dan CR mengalami kenaikan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi yang disertai dengan tingkat kemampuan yang tinggi dalam mengembalikan hutang pada pihak lain dan semakin efektif dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Hal tersebut akan menarik minat investor untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut. Tingginya minat investor dalam menanamkan modal akan menjadikan harga saham naik.

Berdasarkan teori menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara Return on Assets (ROA), dan Current Ratio (CR), terhadap perubahan harga saham. H_2 = terdapat pengaruh ROA dan CR terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian tersebut maka munculah kerangka berpikir penelitiannya sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau juga hubungan antara dua variabel atau lebih dalam Sugiyono [8]. Berdasarkan data penelitian, penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif karena penelitian ini menggunakan data yang berbentuk angka.. Variabel bebas atau independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat atau dependen. Variabel terikat atau dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Return on Asset (ROA) dan Current Ratio (CR), Variabel dependent dalam penelitian ini adalah harga saham. Dengan skala pengukuran berupa rasio keuangan yang terdiri dari : ROA dan CR, untuk variabel independen. Sedangkan skala pengukuran variabel dependen dengan harga penutupan saham atau closing price.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI periode 2016-2020, yaitu data saham dan data laporan keuangan.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020 yang berjumlah 21 perusahaan. Sedangkan sampel penelitian dipilih melalui metode purposive sampling, yang merupakan metode pemilihan sampel tidak secara acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu dimana perusahaan dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representative. Sehingga diperoleh 12 sampel dari total populasi 21 perusahaan. Adapun kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum tanggal 31 Desember 2016 dan tidak delisting selama periode pengamatan tahun 2016-2020.
2. Memberikan laporan keuangan secara periodik kepada Bursa Efek Indonesia dan dipublikasikan di website resmi BEI.
3. Perusahaan sektor pertanian yang telah menerbitkan laporan keuangan yang menyajikan data rasio keuangan yang dibutuhkan dan harga saham tahun 2016-2020.
4. Perusahaan sektor pertanian yang memiliki laporan keuangan lengkap hanya 8 perusahaan.
5. Periode perusahaan yang akan diteliti hanya 5 tahun yaitu 2016-2020.
6. Harga saham yang dipakai adalah harga saham penutupan (*closing price*) dan menggunakan uang rupiah.

Analisis Data

Analisis data adalah cara pengolahan data yang terkumpul untuk kemudian dapat diinterpretasi. Untuk mengolah data dari hasil penelitian ini menggunakan program SPSS versi 25.0 untuk windows, antara lain : uji deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik meliputi uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

HASIL PENELITIAN

Menentukan Formulasi Model Regresi

Berikut adalah hasil perhitungan analisis linier berganda. sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = a + b_1ROA + b_2CR + e$$

$$Y = 2,941 + (0,050) ROA + (0,116) CR + e$$

Pengujian Hipotesis Uji F (Goodness Of Fit)

Hasil uji t pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.698 ^a	.487	.459	3154.354	.567

Sumber: hasil pengolahan data spss

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-234.963	763.568		-.308	.760
ROA	398.158	181.861	.261	2.189	.035
CR	31.157	6.122	.607	5.090	.000

Tabel 2. Uji Parsial (uji t)

Sumber : hasil pengolahan data SPSS

Hasil uji F pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Uji Simultan (uji F)

ANOVA ^a						
S						
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1 Regression	349687377.984	2	174843688.992	17.572	.000 ^b	
Residual	368148027.991	37	9949946.702			
Total	39					

Sumber : hasil pengolahan data SPSS

Dari tabel diatas diketahui nilai R Square sebesar 0,487, hal ini menunjukkan terjadi hubungan antara *Return on asset* dan *Current Ratio* terhadap harga saham. Sedangkan diketahui koefisien determinasi *Adjusted R Square* sebesar 0,459 atau (45,9%). Hal ini menunjukkan bahwa terjadi pengaruh variabel bebas *return on asset* dan *current ratio* terhadap harga sebesar 45,9%. Sedangkan sisanya sebesar 54,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Return On Asset Terhadap Harga Saham

Return On Asset (ROA) merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur harga saham. Cara menghitung rasio ini dengan membandingkan laba bersih dan total aktiva.

Berdasarkan uji t yang dilakukan peneliti pada pengujian analisis data menggunakan SPSS V.25, dengan melihat dari hasil output dapat mengetahui pengaruh ROA terhadap harga saham. Dengan pengambilan keputusan, jika t hitung memiliki jumlah yang lebih besar dari t tabel dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh ROA secara parsial terhadap harga saham. Dari

hasil perhitungan diperoleh nilai t hitung sebesar 2,189 dan untuk mencari t tabel dicari pada $\alpha = 0,05 : 2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ dimana n = jumlah sampel dan k = jumlah variabel independen, jadi $40-2-1=37$. Maka dapat diperoleh t tabel sebesar 2,026. Hal ini berarti nilai t hitung > t tabel yaitu $2,189 > 2,026$.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan H_0 di tolak dan H_a diterima. Artinya secara parsial terdapat pengaruh *Return On Asset* dengan harga saham. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rido Raiza Fahlevi, Set Asmapane, Bra mantika Oktavianti yang mengatakan bahwa secara parsial *Return On Asset* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Curent Ratio Terhadap Harga Saham

Secara umum rasio likuiditas merupakan suatu perbandingan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar. Rasio ini menyatakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka waktu pendek. *current ratio* bagian dari rasio likuiditas yang digunakan penulis untuk mengukur kinerja keuangan.

Berdasarkan uji t yang dilakukan, nilai t hitung sebesar 5.090 dan untuk mencari t tabel dicari pada $\alpha = 0,05 : 2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ dimana n = jumlah sampel dan k = jumlah variabel independen, jadi $40-2-1 = 37$. Maka dapat diperoleh t tabel sebesar 2,026. Hal ini berarti nilai t hitung > t tabel yaitu $5.090 > 2,026$.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Artinya secara parsial terdapat pengaruh variabel Current Ratio terhadap harga saham. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ayu Mashitaa, Muslikhatib, Fitriani Aprilianto yang mengatakan bahwa secara parsial Return On Asset berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh ROA Dan CR Terhadap Harga Saham

Uji F sering disebut ANOVA atau analisis varian yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama yang digunakan untuk mengetahui secara simultan apakah berpengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas diperoleh F hitung 17.572, sedangkan F tabel pada tingkat taraf signifikan sebesar 0,05 dapat dihitung dengan F tabel = $(k : n-k)$ atau $2 : 40-2 = 2 : 38$, maka dapat diperoleh F tabel 3,24. Dilihat dari hasil perhitungan F tabel menunjukkan bahwa F hitung > F tabel yaitu $17.572 > 3,24$ maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh return on asset dan current ratio secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

KESIMPULAN

Berdasarkan sampel penelitian yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji t menunjukkan bahwa secara parsial ROA, dan CR, berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil uji F menunjukkan bahwa ROA dan CR berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.

2. terjadi pengaruh variabel bebas return on asset dan current ratio terhadap harga sebesar 45,9%. Sedangkan sisanya sebesar 54,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] G. Budialim, J. Manajemen, K. / Fakultas, and B. Dan Ekonomika, "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Risiko Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Consumer Goods Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011."
- [2] Fittri, "Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Analysis Of Company Fundamental Factors On Stock Return Of Manufacture Company," 2013.
- [3] R. R. Fahlevi, S. Asmapane, and B. Oktavianti, "Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia The effect of financial performance on stock prices on banking companies listed on the stock exchange of Indonesia," *Akuntabel*, vol. 15, no. 1, pp. 39–48, 2018.
- [4] Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian. (2015). *Statistik Penelitian Pertanian 2015*. (Online).
- [5] Syamsudin, L (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [6] Kasmir (2016). *Analisis Laporan Keuangan Edisi 9*. Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- [7] Y. Juniawan and F. S. Pohan, "Analisis Pengaruh Rasio Solvabilitas, Profitabilitas, Rasio Nilai Pasar Dan Nilai Tukar (Kurs) Pada Harga Saham Industri Sektor Agriculture Periode 2014-2018." [Online]. Available: www.idx.co.id
- [8] Sugioyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta